

SENTUHAN KEPADA LANSIA MELALUI PROGRAM PERMAKINAN DI KELURAHAN GEBANG PUTIH, KECAMATAN SUKOLILO, SURABAYA

Maria Widyastuti
Jefri Eriks Dimalouw
Universitas Katolik Darma Cendika
Email : mariawied18@gmail.com

<i>Received</i>	: <i>January 19th 2020</i>
<i>Revised</i>	: <i>March 15th 2020</i>
<i>Accepted</i>	: <i>May 30th 2020</i>

ABSTRAK

Pemerintah Kota Surabaya mengimplementasikan pasal 34 ayat 1 UUD 1945 dengan program permakinan, yang diberikan pada masyarakat yang kurang mampu. Program permakinan dimulai tahun 2012, jumlah penerima makanan tahun 2019 sudah mencapai 35.414 orang. Rinciannya, lansia dan pra-lansia 20.000 orang, anak yatim, piatu dan yatim piatu sebanyak 6.000 anak, serta penyandang disabilitas sebanyak 9.414 orang. Di Kelurahan Gebang Putih ada 84 orang penerima makanan yang semuanya terdiri dari lansia. Program permakinan sangat membantu lansia untuk memenuhi kebutuhan primernya yaitu pangan, namun sebaik baiknya program tersebut, tetap masih menyisakan beberapa persoalan antara lain : makanan yang disajikan kurang disukai penerima karena kondisi fisik dan usia, banyak tempat makan pinggirnya sudah pecah dan sering hilang serta sanitasi makanan yang kurang higienis. Untuk mengatasi masalah tersebut : hendaknya sering dilakukan pertemuan antara dinsos dan penyedia permakinan yang langsung berhadapan dengan penerima permakinan sehingga semua persoalan akan cepat diatasi sesuai dengan kewenangannya.

Kata kunci : permakinan, dinas sosial, lansia, gebang putih

PENDAHULUAN

“Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”. Itulah bunyi pasal 34 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mengaplikasikan pasal tersebut, salah satunya melalui program pemberian makanan (permakinan) yang sudah dimulai sejak 2012. Ada tiga sasaran utama program permakinan di Surabaya. Yakni, lansia terlantar, anak yatim dan penyandang disabilitas. Oleh karenanya, perangkat kecamatan maupun kelurahan punya kewajiban mendata calon penerima permakinan di wilayah masing-masing. Selanjutnya, data itu akan diverifikasi dinas sosial. Penerima program tersebut mendapatkan makanan gratis yang dikirim ke rumah setiap harinya. Untuk menjamin pemenuhan gizi penerima

program permakinan, dinas sosial berkoordinasi dengan ahli gizi Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Menu makanan juga berubah-ubah secara periodik agar penerima program tidak bosan. Berdasar data Dinas Sosial Kota Surabaya, penerima program permakinan tahun 2019 mencapai 35.414 orang. Rinciannya, lansia dan pra-lansia 20.000 orang, anak yatim, piatu dan yatim piatu sebanyak 6.000 anak, serta penyandang disabilitas sebanyak 9.414 orang. Mereka semua yang mendapat permakinan merupakan warga miskin. Untuk pra-lansia mulai umur 45-60 tahun dan lansia 60 tahun ke atas. Sementara untuk anak yatim, mulai umur 0 sampai 18 tahun, dan bagi penyandang disabilitas semua umur, kata Supomo, Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya. Untuk memastikan penyaluran program permakinan di

lapangan berjalan lancar, Supomo menjelaskan, dinas sosial mempunyai Satgas Permakanan yang bertugas mengawasi pendistribusian di 31 kecamatan. Di samping mengawasi, Satgas Permakanan juga bertugas melakukan verifikasi penerima program yang total anggarannya mencapai Rp 156,4 miliar tersebut.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tahun 2019 Universitas Katolik Darma Cendika bekerjasama dengan Dinas Sosial Kota Surabaya. Pengabdian masyarakat difokuskan pada program permakanan di Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo, Jl. Gebang Putih, Surabaya. Jumlah penerima makanan 84 orang, dan semua penerima permakanan adalah lansia, dan banyak yang pikun. Dengan jumlah 84 orang dan lokasi rumahnya yang berpecah, mengakibatkan pengiriman permakanan dibagi

Masalah yang muncul pada program permakanan di Kelurahan Gebang putih adalah: 1) makanan sering kurang disukai karena kondisi fisik penerima 2) tempat makan sudah ada yang mulai pecah pada pinggirnya dan sering hilang 3) sanitasi makanan perlu diperhatikan, 4) pengirim sering tidak bertemu dengan langsung dengan penerima permakanan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di kelurahan Gebang Putih harapannya dapat memberikan masukan kepada Dinas

METODE PELAKSANAAN

Program Permakanan merupakan program Kota Surabaya yang dikelola oleh Dinas Sosial dimana sasarannya adalah lansia/pra lansia, anak yatim piatu dan penyandang disabilitas. Metode pelaksanaan pengabdiannya adalah:

1. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Dinas Sosial kota Surabaya untuk mendapat gambaran tentang program permakanan
2. Melakukan pertemuan dengan Ibu Ida Elistyowati selaku

pengurus dan penyedia permakanan di Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan program dilapangan.

3. Ikut melakukan penghantaran permakanan pada masing-masing penerima supaya dapat diketahui masalah-masalah yang ada dari program permakanan

HASIL

Makanan sering kurang disukai penerima karena kondisi fisik dan usia

Makanan sudah ditentukan Dinas Sosial Kota Surabaya dan berubah secara periodik agar lebih bervariasi, hal tersebut dilakukan untuk mengatasi kebosanan. Penerima permakanan di Kelurahan Gebang Putih adalah para lansia dan banyak yang sudah pikun jadi mereka berumur diatas 60 tahun, Sementara program permakanan sekarang ini, makanan dibuat normal, makanan tersebut dirasa terlalu keras sehingga penerima permakanan kurang menyukai makanan yang diterima karena kondisi fisik dan usianya. Melihat kondisi dilapangan sebaiknya: 1) diadakan evaluasi terhadap sstem pemberian permakanan dengan mendengarkan masukan dari penyedia makanan; 2) makanan diserahkan pada penyedia makanan karena mereka lebih mengetahui, bagaimana keadaan penerima makanan sehingga dapat menyediakan makanan yang lebih sesuai dngan penerima menyebabkan makanan akan lebih enak apabila diolah secara lebih lembut. 3) Dibuat aturan yang jelas dan tegas mengenai penyedia makanan, 4) dilakukan seleksi penyedia makanan yang lebih ketat, agar yang benar-benar profesional yang mendapatkan pekerjaan tersebut 5) apabila penyedia makanan melanggar diberi sanksi.

Soal makanan enak atau tidak sebenarnya adalah soal selera dan sangat relatif. Buat sebagian orang masakan itu enak dan cukup lembut tapi bagi yang lain itu masih kurang enak dan kurang lembut. Sehingga ini akan menjadi

kesulitan tersendiri bagi Dinsos dan penyedia makanan. Tapi upaya harus terus dilakukan untuk mengadakan pendekatan pada penerima permakanan, agar selalu mensyukuri apa yang telah kita terima.

Tempat makan sudah mulai pecah pada pinggirnya dan sering hilang

Kondisi tempat makan akan menentukan, sehat atau tidaknya makanan yang diberikan pada penerima makanan, Tempat makan yang pinggirnya pecah akan memudahkan debu untuk masuk. Melihat kondisi ini sebaiknya segera diganti baik oleh Dinsos maupun penyedia makanan. Untuk masa yang akan datang perlu komunikasi yang intensif antara dinsos dan penyedia makanan sehingga tidak sampai tempat makan pecah masih digunakan.

Penerima program permakanan di kelurahan Gebang Putih pada umumnya adalah lansia dan ada beberapa yang sudah pikun, Sehingga sering kebingungan atau lupa untuk meletakkan tempat makan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kepedulian antar warga atau ketua RT setempat, agar mengingatkan penerima permakanan meletakkan tempat makanan pada tempat yang sudah ditentukan karena pemberian makanan sesungguhnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kita. Sikap peduli terhadap sesama perlu dibangun dan dikembangkan. Apalagi pengiriman makanan sering sekali tidak bertemu dengan penerima permakanan sehingga hanya diletakan saja. Program ini dibuat sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Kota Surabaya terhadap lansia. Diharapkan seluruh warga tuntuk peduli dan mengawal keberlangsungan program permakanan agar tepat sasaran, sehingga hanya benar-benar yang membutuhkan akan menerima.

Sanitasi makanan perlu diperhatikan

Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sanitasi kepada

pihak penyedia makanan. Sanitasi makanan adalah salah satu usaha pencegahan yang menitik beratkan kegiatan dan tindakan yang perlu untuk membebaskan makanan dan minuman dari segala bahaya yang dapat mengganggu atau merusak kesehatan, mulai dari sebelum makanan diproduksi, selama dalam proses pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, sampai pada saat dimana makanan dan minuman tersebut siap untuk dikonsumsi. Sanitasi makanan ini bertujuan untuk menjamin keamanan dan kemurnian makanan, mencegah penerima makanan dari penyakit. Dan juga memperhatikan tata ruang dapur dan kebersihannya. karena akan berpengaruh juga terhadap makanan itu sendiri.



Gambar 1. Penyerahan Makanan kepada Penerima Program Permakanaan

KESIMPULAN

1. Ada penerima makanan yang tidak menyukai makanan yang disiapkan penyedia makanan karena kondisi fisik dan usia.
2. Banyak tempat makan yang pinggirannya sudah pecah, sehingga harus diganti untuk menjaga kebersihan makanan yang diberikan pada penerima manfaat, dan sering hilang karena penerima permakanaan banyak yang pikun sehingga sering lupa untuk menaruh tempat makan yang kemarin digunakan. Maka perlu kepedulian warga atau ketua RT setempat. Apalagi pada saat mengirim makanan sering tidak bertemu dengan penerima permakanaan hanya ditaruh kemudian ditinggal, Sehingga kesulitan untuk mengetahui masalah dan keinginan penerima manfaat.
3. Tempat memasak yang kurang higienis sehingga perlu, dilakukan pembersihan dan penataan ulang tempat memasak sehingga makanan yang dikirim pada penerima permakanaan juga sehat untuk dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi, Tesis dan Disertasi

Kamadi (2014) Pengelolaan Program Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah Di SDN Dersono II Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta http://eprints.ums.ac.id/28233/1/Halaman_Depan.pdf hari minggu 19 januari 2020 jam 21.00

Gilang Ramadhan (2016) Evaluasi Pelaksanaan Program Penerima Permakanaan di Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan

Pabean Cantikan Kota Surabaya http://repository.unair.ac.id/79172/3/JURNAL_Fis.AN.93%2018%20Ram%20e.pdf, hari minggu 19 januari 2020 jam 20.15

Internet

Aan Haryono (2019) SINDONEW.COM <https://jatim.sindonews.com/read/15994/1/risma-permakanaan-lansia-dan-disabilitas-tetap-dilanjutkan-1572520222>. hari jumat 17 Januari 2020 jam 20.20

Agnes Swetta Panda (2019) , HUMANIORA : <https://kompas.id/baca/utama/2019/11/04/pemkot-surabaya-terus-memburu-peserta-program-permakanaan/hari-minggu-19-januari-2020-jam-19.10>

Agustina Suminar (2018) Kelana <https://kelanakota.suarasurabaya.net/news/2018/208129-Penerima-Program-Permakanaan-Lansia-di-Surabaya-Naik-Jadi-17.537-Orang-hari-saptu-18-januari-2020-jam-09.30>

Dyah Ayu supratini (2018) Di Balik Program Permakanaan Milik Pemkot Surabaya <https://info.surabaya.id/2018/10/31/di-balik-program-permakanaan-milik-pemkot-surabaya/> hari saptu 18 januari 2020 jam 10.00

Rahmiyati. A.L, A. D Abdillah, Susilowati dan D. Anggaraini (2018) Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan Susu Pada Karyawan di PT Trisula Textile Industries TBK Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia. file:///C:/Users/toshiba/Downloads/2740-8317-1-PB.pdf hari saptu 18 Januari 2020 jam 12.30

Riris K. Toha Sarumpaet (2018) Pedoman Penelitian Sastra Anak (<https://books.google.co.id/books?id=EY71DQAAQBAJ&pg=PA101&lpg=PA101&dq=judul+buku+program+permakanaan&source=bl&ots=-gV27qEn2t&sig=AcfU->

3U3-lkndKLHy1LczDzA1Jtsqa-
SmHdA&hl=id&sa=X&ved=2ah
UKEwjyvrrYxo_nAhWRYysKH
UuTAp4Q6AEwEHoECAoQAQ
#v=onepage&q=judul%20buku%
20program%20permakanan&f=fa
lse hari kamis 16 januari 2020
jam 19.00

Survey Meter (2017) <https://survey-meter.org/read/409/di-surabaya-kesejahteraan-lanjut-usia-menjadi-tanggungjawab-pemerintah-keluarga-dan-masyarakat>, hari kamis 16 januari 2020 jam 18,15

Survey Meter dan CAS UI (2013) Satu Langkah Menuju Impian Lanjut Usia Kota Ramah Lanjut Usia 2030 Kota Depok (2017) [file:///C:/Users/toshiba/Downloads/08_Kota_Depok%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/toshiba/Downloads/08_Kota_Depok%20(1).pdf) hari rabu 15 januari 2020 jam 20.15

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2018) Program Bantuan Pemerintah Untuk Individu, Keluarga, dan kelompok tidak Mampu Menuju Bantuan Sosial Terintegrasi <http://tnp2k.go.id/download/24108G2P%20Buku%201%20-0FA%20Final.pdf> hari rabu 15 januari 2020 jam 10.00.